

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Kasus Penyakit Jantung koroner *Post Percutaneous Coronary Intervention* (PCI) di Desa Karangasem, Jogonalan, Klaten” diatas, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn.T di Desa Karang, Jogonalan, Klaten bahwa : Tn.T mempunyai riwayat penyakit hipertensi dan pernah mengalami serangan jantung yang harus dilakukan tindakan pemasangan ring jantung. Gejala yang dirasakan oleh Tn.T sejak satu minggu ini kaki bengkak, tangan sebelah kanan terasa kebas dan kemusemutan bila berjalan sejauh 10-20 meter,terasa menggeh-mengeh. Selain itu dukungan dari keluarga masih kurang dikarenakan kurangnya pemahaman tentang faktor penyebab terjadinya perburukan kondisi. Keluarga belum menunjukkan dukungan yang aktif dalam pengaturan diet jantung, mendampingi kontrol rutin dan keluarga tidak melakukan program pengobatan yang telah dianjurkan sehingga pasien tidak pernah control dan tidak minum obat.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah penurunan curah jantung pada Tn.T dan ketidak patuhan pada Tn.T.
3. Intervensi keperawatan yang disusun pada diagnosa utama untuk Tn. T, adalah mengidentifikasi tanda/gejala primer penurunan curah jantung, monitor tekanan darah, monitor keluhan nyeri dada, ajarkan keluarga posisi pasien semifowler/fowler, fasilitasi pasien dan keluarga untuk memotivasi gaya hidup sehat, berikan dukungan emosional dan spiritual, anjurkan beraktifitas fisik sesuai toleransi, anjurkan berhenti merokok, anjurkan pasien dan keluarga untuk mengukur berat badan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Tn.T ini mengacu pada intervensi yang telah disusun oleh penulis pada asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit jantung koroner mengacu pada pedoman Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Evaluasi keperawatan yang penulis lakukan pada diagnosa keperawatan keluarga penurunan curah jantung dan ketidakpatuhan pada keluarga Tn.T

adalah keluarga dapat secara mandiri mengenal masalah yang ada didalam keluarga, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, melakukan dukungan kepatuhan menjalani program pengobatan, serta dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan tepat untuk lebih ditingkatkan

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dapat memberikan masukan positif dalam pengelolaan pasien dengan penyakit jantung koroner untuk lebih baik.

1. Bagi Pasien

Untuk pasien yang menderita penyakit jantung koroner diharapkan mampu melakukan perawatan dan pengobatan untuk membantu proses penyembuhan

2. Bagi keluarga

Hasil study kasus ini diharapkan keluarga mampu melakukan perawatan mandiri dirumah yang mempunyai anggota keluarga dengan penyakit jantung koroner *Post Percutaneous Coronary Intervention* (PCI) dengan cara mengatur diet yang sesuai, tetap melakukan aktifitas/ olahraga, melakukan pengawasan selama menjalankan program pengobatan serta dapat mengambil keputusan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil study kasus ini diharapkan profesi keperawatan dapat memberikan asuhan keperawatan yang paripurna kepada keluarga yang mengalami gagal jantung. Karena peran perawat diharapkan mampu memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada keluarga untuk meningkatkan status kesehatannya lebih baik dan mandiri.

4. Bagi peneliti

Hasil study kasus ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan dapat meningkatkan kualitas asuhan terutama pada pasien-pasien dengan penyakit jantung koroner *Post Percutaneous Coronary Intervention* (PCI) yang ada di masyarakat sehingga akan mencegah terjadinya readmisi dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.